

Gerakan Kelompok Peduli Lingkungan: Pengumpulan Sampah Plastik Bernilai Ekonomi



Disusun oleh : Kelompok 7

Anggota kelompok:

1. Adilya Zalfana Harum
2. Alisya Rahmah Rijadi
3. Febi Ita Fadilah
4. Fiqih Nur Kholiq
5. Jessica Vidya Fauziyyah

SMK N 1 BAWANG

**Jl. Raya Pucang No. 132, Pucang, Kec. Bawang, Kabupaten
Banjarnegara, Jawa Tengah, Kode Pos 53471.**

APRIL

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kemudahan yang diberikan, sehingga proposal pelaksanaan program pengelolaan sampah plastik ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Dokumen ini dirancang sebagai pedoman operasional bagi setiap kelompok siswa dalam menjalankan kegiatan pengelolaan limbah anorganik di lingkungan sekolah.

Penulis menyadari bahwa rancangan ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari guru pembimbing, rekan sejawat, maupun pihak sekolah sangat diharapkan guna menyempurnakan implementasi program. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, fasilitas, serta dukungan moral selama proses penyusunan.

Semoga program berbasis kelompok ini dapat berjalan lancar, memberikan dampak nyata bagi kebersihan sekolah, serta menjadi media pembelajaran karakter yang bermakna bagi setiap peserta didik.

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Aktivitas harian di lingkungan sekolah secara konsisten menghasilkan limbah anorganik, khususnya kemasan plastik sekali pakai. Minimnya pemilahan sejak sumber dan rendahnya kebiasaan membuang sampah pada wadah yang tepat menyebabkan penumpukan limbah yang berpotensi mengganggu kesehatan, kebersihan, dan kenyamanan proses belajar. Di sisi lain, sampah plastik sebenarnya memiliki nilai ekonomis dan edukatif apabila dikelola secara sistematis.

Untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas, program ini dirancang untuk dijalankan secara terdesentralisasi oleh setiap kelompok belajar di kelas, dengan komposisi tepat lima siswa per kelompok. Skala kecil ini memungkinkan pembagian tugas yang jelas, pengawasan antaranggota yang lebih intensif, serta penguatan nilai kebersamaan dan tanggung jawab kolektif. Melalui pendekatan kelompok, siswa tidak hanya belajar mengelola sampah, tetapi juga mengasah kemampuan koordinasi, komunikasi, dan manajemen sumber daya dalam tim yang padat dan terstruktur.

b. Tujuan

1. Menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan positif dalam memilah serta membuang sampah plastik pada wadah yang telah disediakan.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada kelompok siswa dalam mengelola alur pengumpulan, pemilahan, dan penyaluran sampah bernilai ekonomi.
3. Menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Pancasila, khususnya gotong royong, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan sosial dalam lingkup tim kecil.

4. Menurunkan volume sampah plastik yang berserakan di area kelas dan fasilitas umum sekolah.
5. Menghasilkan pendapatan kelompok yang dapat digunakan untuk keperluan bersama atau disalurkan ke kas kegiatan kelas.

c. Manfaat

Bagi Siswa (Kelompok 5 Orang):

- Melatih kemampuan kerja sama, pembagian peran, dan komunikasi efektif dalam tim kecil.
- Mengembangkan literasi lingkungan serta pemahaman dasar tentang ekonomi sirkular dan kewirausahaan mikro.
- Memperkuat karakter disiplin, jujur, dan saling mengoreksi secara konstruktif.

Bagi Lingkungan Sekolah:

- Terjaganya kebersihan ruang kelas dan area publik melalui sistem pengumpulan rutin berbasis kelompok.
- Berkurangnya beban sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir tanpa pemrosesan awal.
- Terbentuknya budaya sekolah yang responsif terhadap isu keberlanjutan lingkungan.

Bagi Proses Pembelajaran:

- Menjadikan proyek lingkungan sebagai praktik nyata mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- Menyediakan data kelompok yang dapat dianalisis untuk refleksi, penilaian proses, dan pengembangan program lanjutan.

d. Ruang Lingkup/Pembatasan Muatan

Agar pelaksanaan tetap terarah, terukur, dan mudah dievaluasi, program ini dibatasi pada ketentuan berikut:

1. Pelaksana: Setiap kelompok di kelas beranggotakan tepat 5 siswa yang bertugas secara mandiri di bawah pendampingan guru.
2. Lokasi: Hanya mencakup area internal sekolah yang menjadi tanggung jawab masing-masing kelompok (ruang kelas, koridor terdekat, dan area penampungan sementara yang ditentukan).

3. Jenis Sampah: Difokuskan pada sampah plastik bekas kemasan minuman dan makanan.
4. Aktivitas Utama: Pengumpulan harian, pemilahan, pencucian ringan, pengemasan, penjualan ke pengepul terdaftar, serta pencatatan keuangan kelompok.
5. Durasi: Berlangsung selama ± 6 minggu sebagai tahap percontohan sebelum potensi pengembangan skala lebih luas.
6. Batasan: Tidak melibatkan pengolahan industri, tidak menggunakan teknologi kompleks, dan tidak mencakup area di luar lingkungan sekolah.

II. ISI

a. Pembahasan

Program ini dilaksanakan melalui mekanisme kerja kelompok beranggotakan lima siswa dengan pembagian peran yang jelas untuk memastikan alur kerja yang efisien dan transparan. Setiap kelompok akan menjalankan tahapan berikut secara mandiri:

1. Koordinasi & Penyediaan Wadah: Kelompok menetapkan posisi penempatan wadah plastik di area tanggung jawabnya.
2. Pengumpulan Harian: Anggota kelompok secara bergiliran mengumpulkan sampah plastik dari titik yang telah ditentukan.
3. Pemilahan & Pembersihan: Sampah disortir berdasarkan jenis material dan tingkat kebersihan. Kemasan dibilas dari sisa cairan, dikeringkan, dan dipadatkan untuk mengoptimalkan ruang penyimpanan.
4. Penyimpanan Sementara: Plastik yang telah siap dikemas dalam karung atau wadah tertutup, disimpan di area yang aman, tidak mengganggu sirkulasi udara, dan tidak mencampuri sampah jenis lain.
5. Penjualan & Pencatatan: Setelah volume mencapai target yang disepakati, kelompok menghubungi pengepul terpercaya. Proses penimbangan, negosiasi harga, dan penerimaan dana dicatat dalam buku kas kelompok yang dapat diakses oleh seluruh anggota.

6. Evaluasi Internal: Di akhir periode, kelompok melakukan refleksi mengenai tingkat keaktifan, hambatan teknis, pengelolaan dana, serta rekomendasi perbaikan untuk siklus berikutnya.

Dengan struktur tim yang terdiri dari lima orang, setiap siswa memiliki peran spesifik (misalnya: Koordinator, Pengumpul, Pemilah, Bendahara, Dokumentasi/Laporan) sehingga tanggung jawab terdistribusi merata dan tidak ada tumpang tindih tugas.

b. Judul Kegiatan

Gerakan Kelompok Peduli Lingkungan: Pengumpulan Sampah Plastik Bernilai Ekonomi

c. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan dijadwalkan berlangsung pada minggu ke-2 April hingga minggu ke-3 Mei 2026. Kegiatan berlangsung di lingkungan SMK Negeri 1 Bawang, dengan setiap kelompok mengelola area dan jadwal operasionalnya masing-masing sesuai kesepakatan kelas.

d. Rencana Jadwal / Timeline

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana	Keterangan Singkat
1	Persiapan & Penyiapan Wadah	Minggu ke-2 April	Seluruh Anggota	Pembagian peran, penempatan trashbag
2	Pengumpulan & Pemilahan Rutin	Minggu ke-3 April – Minggu ke-1 Mei	Seluruh Anggota (Bergilir)	Pengumpulan harian, pencucian, pengemasan
3	Penjualan & Pencatatan Dana	Minggu ke-2 Mei	Koordinator & Bendahara	Penimbangan, transaksi, input kas kelompok
4	Evaluasi & Laporan Akhir	Minggu ke-3 Mei	Seluruh Anggota	Refleksi hasil, analisis keuangan, dokumen

III. PENUTUP

a. Hasil

1. Volume Terkelola : berhasil mengumpulkan dan memilah sekitar [...] kg sampah plastik sesuai target yang disepakati.
2. Pendapatan Kelompok: Diperoleh dana sebesar Rp [...] dari hasil penjualan, yang dikelola secara transparan dan dialokasikan sesuai musyawarah kelompok.

b. Kesimpulan / Penutup

Proposal ini disusun sebagai kerangka aksi nyata yang mengintegrasikan kepedulian lingkungan dengan pembentukan

karakter berbasis nilai Pancasila. Dengan model pelaksanaan kelompok beranggotakan lima siswa, program ini dirancang agar lebih terfokus, mudah dipantau, dan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab pribadi sekaligus kolektif. Pengelolaan sampah plastik tidak hanya menjadi upaya mengurangi limbah, tetapi juga media pembelajaran kerja sama, kejujuran finansial, kemandirian, dan kepedulian sosial.

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada komitmen setiap anggota kelompok, dukungan guru pembimbing, serta keselarasan antar-tim di kelas. Besar harapan kami agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan tertib, memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah, dan menjadi fondasi bagi pengembangan proyek lingkungan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.